

# **SKRIPSI**

## **RASIONALITAS DALAM MEMILIH HIDUP SELIBAT (HIDUP TANPA MENIKAH) DI KOMUNITAS SELIBAT SEMINARI MENENGAH ST. PAULUS PALEMBANG**



**CHRISTIAN YUDHA ADVENTO  
07021282025072**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

**RASIONALITAS DALAM MEMILIH HIDUP SELIBAT  
(HIDUP TANPA MENIKAH) DI KOMUNITAS SELIBAT  
SEMINARI MENENGAH ST. PAULUS PALEMBANG**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

S1 Sosiologi (S.Sos)

Pada

Program Studi S1 Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**CHRISTIAN YUDHA ADVENTO  
07021282025072**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**RASIONALITAS DALAM MEMILIH HIDUP SELIBAT  
(HIDUP TANPA MENIKAH) DI KOMUNITAS SELIBAT  
SEMINARI MENENGAH ST. PAULUS PALEMBANG**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1

Oleh:

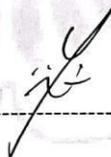
**CHRISTIAN YUDHA ADVENTO**  
**07021282025072**

Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

Yulasteriyani, S. Sos., M. Sos  
NIP. 199206062019032025



26 / 6 2024

Mengetahui,  
Ketua Jurusan



Dr. Diana Dewi Sartika, S. Sos, M. Si  
NIP. 198002112003122003

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

### RASIONALITAS DALAM MEMILIH HIDUP SELIBAT (HIDUP TANPA MENIKAH) DI KOMUNITAS SELIBAT SEMINARI MENENGAH ST. PAULUS PALEMBANG

Skripsi

Oleh:

**CHRISTIAN YUDHA ADVENTO**

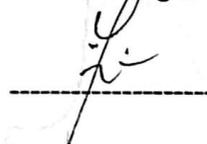
**07021282025072**

Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada 1 Juli 2024

Pembimbing

1. Yulasteriyani, S.Sos, M.Sos  
NIP. 199206062019032025

Tanda Tangan



Penguji

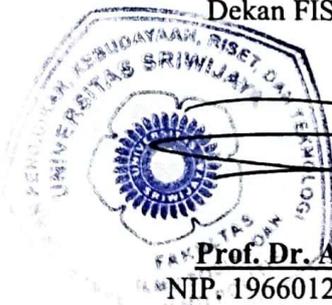
1. Dr. Ridhah Taqwa  
NIP. 196612311993031018
2. Gita Isyanawulan, S.Sos, MA  
NIP. 198611272015042003

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si**  
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan,



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET DAN  
TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662 Telepon (0711)  
580572 ; Faksimile (080572)

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Christian Yudha Advento

NIM : 07021282025072

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang saya buat berjudul "Rasionalitas Dalam Memilih Hidup Selibat (Hidup Tanpa Menikah) Di Komunitas Selibat Seminari Menengah St Paulus Palembang " ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Juni 2024

Yang membuat pernyataan,



Christian Yudha Advento

NIM. 07021282025072

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*"Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur." (Filipi 4:6)*

*Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka. Itulah isi seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi. (Markus 10:29-30)*

Skripsi ini merupakan sebuah karya saya yang dirangkai sejak Agustus 2023 dan diselesaikan pada Juni 2024. Skripsi ini merupakan saksi bisu atas perjuangan ini; kesendirian, ketidakotentikan, dan ketidakpastian hidup.

Pada fase dewasa ini, kadangkala kita lupa akan arti kebaikan, kebenaran, kesetiaan, persahabatan, ketenangan dan cinta, karena terlalu banyak penderitaan yang kita peroleh. Tetapi suatu hal yang harus diingat, "dunia tidak pernah kehilangan orang-orang baik, hanya saja kita yang terlalu sering bertemu orang-orang jahat"- Dedi Irawan.

Dengan segala rahmat, karunia serta berkat yang Tuhan Yesus Kristus berikan, Saya persembahkan skripsi ini kepada:

- Tuhan Yesus Kristus yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang beserta Para KudusNya.
- Orang tua dan keluarga tercinta
- Orang-orang tersayang
- Dosen pembimbing skripsi, yaitu Ibu Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos
- Dosen Pembimbing Akademik, yaitu Bapak Dr. Ridhah Taqwa, M.Si
- Seluruh Dosen dan Staff FISIP UNSRI □ Seminari Menengah St. Paulus Palembang
- Almamater tercinta, Universitas Sriwijaya.
- Untuk Christian Yudha Advento, terima kasih karena telah bertahan hingga detik ini.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat, rahmat, penyertaan dan perlindungan-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Rasionalitas Dalam Memilih Hidup Selibat (Hidup Tanpa Menikah) Di Komunitas Selibat Seminari Menengah St. Paulus Palembang”. Skripsi ini ditulis, diselesaikan dan diajukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa agar dapat memperoleh gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos) pada Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Strata-1 (S1) Universitas Sriwijaya.

Penulis secara sadar dan rendah hati mengakui bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas segala masukan, arahan, dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai banyak pihak. Maka dari itu, penulis dengan tulus hati mengucapkan terima kasih terhadap semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Secara dalam dan tulus hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E, M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik.
5. Ibu Yulasteriyani S.Sos, M.Sos, selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis hingga akhir penulisan skripsi dan selalu memberikan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
6. Seluruh dosen Sosiologi, staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Mba Yuni Yunita, selaku admin Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang dengan sabar membantu penulis terkait administrasi.

8. Kedua orangtuaku tersayang, Bapak Christophorus Wahyudi dan Ibu Roswinda Maria Ferdiana, yang telah membesarkan, merawat, mengasihi, memberikan kehidupan yang layak, memberikan pendidikan yang terbaik kepada penulis serta memberikan dukungan yang tiada terhingga nilainya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Saudara-saudara kandungku tersayang, Abang Thomas Duta Dharmawan, Adik Benedictus Andika dan Adik Deogratias Beato, yang telah memberikan kasih dan sayang serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Keluarga besar Flores silsilah Kakek Paulus Beda dan keluarga besar Jawa silsilah Mbah Antonius Maryo, yang telah memberikan semangat dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Valentina Yola Febiana, yang telah dengan sabar dan setia menemani proses panjang penulis, menjadi tempat berkeluh-kesah, memberikan cinta, kasih serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tetap selalu bersama mencapai tujuan dan harapan berikutnya.
12. Papa Fransiskus Yopi Agus Riyanto dan Mama Cicilia Sumardiyati, yang telah memberikan semangat serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Sahabat sekaligus saudara seperjuanganku, Adian Fazar Hidayat, Ahmad Vicky Syahrial, Dendy Ramadhan, Hafiz Ahmad Al Islamy, yang telah menjadi keluarga baruku, tempat berkeluh-kesah, berbagi suka dan duka serta memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tetap selalu bersama dan sukses bersama di masa depan.
14. Romo Titus Waris Widodo, SCJ, selaku pimpinan Seminari Menengah St. Paulus Palembang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
15. Kepada semua informan-informan penelitian yang telah bersedia untuk memberikan informasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
16. Teman-teman Sosiologi angkatan 2020 yang telah kebersamai penulis selama pendidikan di kampus tercinta, sukses selalu.
17. Semua elemen yang ada di alam semesta ini, kawan maupun lawan, yang telah memberikan arti kehidupan dan membuat penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih ditemukan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diperlukan untuk membangun skripsi ini agar lebih baik lagi. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan kebermanfaatan bagi pembaca atau mahasiswa lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

Palembang, 10 Juni 2024

Penulis,

Christian Yudha Advento  
NIM.0702128202507

## ABSTRACT

*This research examines "Rationality in Choosing Celibacy (Life Without Marriage) in the Celibacy Community of St. Paul's Secondary Seminary Palembang". The purpose of this research is to describe the forms of individual rationality in choosing celibacy (life without marriage) in the Celibacy Community of St. Paul's Secondary Seminary Palembang. The method used in this research is descriptive qualitative with a case study research strategy. Data collection was carried out through interviews with 1 key informant; namely the head of St. Paulus Secondary Seminary Palembang, 11 main informants; namely Seminarians (students), and corroborated by 2 supporting informants; namely parents of Seminarians (students), documentation and literature study and then analyzed using the theory of social action proposed by Max Weber. The results of this study indicate the rationality chosen by individuals in choosing celibacy (life without marriage) in the Celibacy Community of St. Paul's Secondary Seminary Palembang, namely: (1)Aspiration to Become a Pastor, (2)Want to Continue School, (3)Having a Value Principle that Life Must be Independent, (4)Personal Experience of Joining Pastor Ministry, (5)Emotional Experience. Apart from that, the form of rationality carried out by individuals is Value-Oriented Rationality; based on the Scripture verse Matthew 19:12 and the Catholic Church's Code of Canon Law numbers 668, 599, 602.*

**Keywords: Rationality, Celibacy, Seminary.**

Palembang, July 2024

*Ceritify,*

**Advisor**



**Yulasteriyani, S.Sos, M.Sos**  
NIP/199206062019032025

**Head of Sociology Department**

**Faculty of Social and Political Sciences**

**Sriwijaya University**



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
NIP. 198002112003122003

Universitas Sriwijaya

## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji mengenai "Rasionalitas Dalam Memilih Hidup Selibat (Hidup Tanpa Menikah) Di Komunitas Selibat Seminari Menengah St. Paulus Palembang". Tujuan pada penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk rasionalitas individu dalam memilih hidup selibat (hidup tanpa menikah) di Komunitas Selibat Seminari Menengah St. Paulus Palembang. Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah kualitatif deskriptif dengan strategi penelitian studi kasus. Pengambilan data dilakukan melalui kegiatan wawancara terhadap 1 informan kunci yaitu pimpinan Seminari Menengah St. Paulus Palembang, 11 informan utama yaitu Seminaris (siswa), serta dikuatkan oleh 2 informan pendukung yaitu orangtua Seminaris (siswa), dokumentasi serta studi kepustakaan kemudian dianalisis menggunakan teori tindakan sosial yang dikemukakan oleh Max Weber. Hasil penelitian ini menunjukkan rasionalitas yang dipilih oleh individu dalam memilih hidup selibat (hidup tanpa menikah) di Komunitas Selibat Seminari Menengah St. Paulus Palembang yaitu: (1)Cita-Cita Ingin Menjadi Pastor, (2)Ingin Melanjutkan Sekolah, (3)Memiliki Prinsip Nilai Bahwa Hidup Harus Mandiri, (4)Pengalaman Pribadi Ikut Pastor Pelayanan, (5)Pengalaman Emosional. Selain itu bentuk rasionalitas yang dilakukan para individu adalah Rasionalitas Berorientasi Nilai; berdasarkan ayat Kitab Suci Matius 19:12 dan Kitab Hukum Kanonik Gereja Katholik nomor 668, 599, 602.

**Kata kunci:** Rasionalitas, Selibat, Seminari.

Palembang, Juli 2024

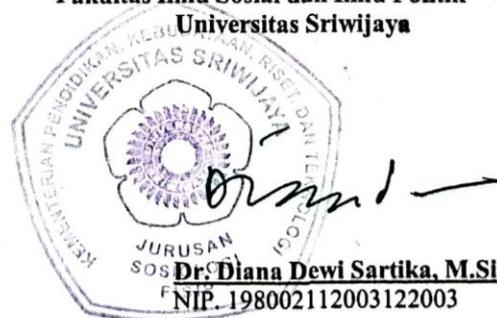
**Mengetahui,**

**Pembimbing**



**Yulasteriyani, S.Sos, M.Sos**  
NIP. 199206062019032025

**Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya**



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
NIP. 198002112003122003

Universitas Sriwijaya

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAC .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.3.1. Tujuan Umum .....	6
1.3.2. Tujuan Khusus .....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1. Manfaat Teoritis .....	7
1.4.2. Manfaat Praktis .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN .....</b>	<b>8</b>
2.1. Tinjauan Pustaka .....	8
2.2. Kerangka Pemikiran .....	13
2.2.1 Rasionalitas .....	13
2.2.2 Komunitas Selibat Seminari Menengah Santo. Paulus Palembang .....	13
2.2.3 Pengertian Hidup Selibat (Hidup Tanpa Menikah) .....	14

2.2.4 Teori Tindakan Rasional Max Weber.....	15
2.3. Bagan Kerangka Pemikiran.....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>17</b>
3.1. Desain Penelitian.....	17
3.2. Lokasi Penelitian.....	18
3.3. Strategi Penelitian.....	18
3.4. Fokus Penelitian.....	18
3.5. Jenis dan Sumber Data.....	20
3.6. Kriteria dan Penentuan Informan.....	20
3.7. Peran Peneliti.....	22
3.8. Unit Analisis Data.....	22
3.9. Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.10. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	24
3.11. Teknik Analisis Data.....	25
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
4.1. Sejarah, Struktur Kepemimpinan, Sarana dan Prasarana, Kurikulum Serta Visi, Misi dan Tujuan Seminari Menengah Santo Paulus Palembang.....	28
4.1.1. Sejarah Seminari Menengah Santo Paulus Palembang.....	28
4.1.2 Sarana dan Prasarana Seminari Menengah Santo Paulus Palembang.....	31
4.1.3. Letak Geografis Seminari Menengah Santo Paulus Palembang.....	32
4.1.4. Kurikulum Seminari Menengah Santo Paulus Palembang.....	32
4.1.5. Visi, Misi Seminari Menengah Santo Paulus Palembang.....	33
4.2. Gambaran Informan Penelitian.....	34
4.2.1. Informan Kunci.....	34

4.2.2 Informan Utama.....	35
4.2.3 Informan Pendukung .....	42
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
5.1. Aktivitas Kehidupan Selibat (Hidup Tanpa Menikah) Di Komunitas Selibat Seminari Menengah Santo Paulus Palembang .....	42
5.1.1. Kegiatan Sehari-hari Di Komunitas Selibat Seminari Menengah Santo Paulus Palembang .....	45
5.1.2 Kegiatan Khusus Di Komunitas Selibat Seminari Menengah Santo Paulus Palembang .....	49
5.2. Bentuk Rasionalitas Individu Memilih Hidup Selibat (Hidup Tanpa Menikah) Di Komunitas Selibat Seminari Menengah Santo Paulus Palembang .....	54
5.2.1 Tindakan Rasionalitas Instrumental .....	55
5.2.2 Rasionalitas Berorientasi Nilai .....	57
5.2.3 Tindakan Afektif .....	58
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>61</b>
6.1. Kesimpulan.....	61
6.2. Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	11
Tabel 3.1 Fokus Penelitian .....	19
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	27
Tabel 4.1 Daftar Informan Kunci .....	34
Tabel 4.2 Daftar Informan Utama .....	35
Tabel 4.3 Daftar Informan Pendukung .....	42
Tabel 5.1 Kegiatan Sehari-hari Di Komunitas Selibat Seminari Menengah Santo Paulus Palembang .....	46
Tabel 5.2 Kegiatan Khusus Di Komunitas Selibat Seminari Menengah Santo Paulus Palembang .....	51
Tabel 5.3 Alasan Individu Memilih Hidup Selibat (Hidup Tanpa Menikah) Di Komunitas Selibat Seminari Menengah Santo Paulus Palembang .....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.2.1 Lokasi Penelitian .....	17
Gambar 5.1 Kegiatan Sehari-hari Di Komunitas Selibat Seminari Menengah St. Paulus Palembang.....	48
Gambar 5.2 Kegiatan Khusus Di Komunitas Selibat Seminari Menengah St. Paulus Palembang.....	53

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	16
Bagan 4.1 Struktur Seminari Menengah Santo Paulus Palembang.....	30

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Konteks sosial yang terus berubah memiliki pengaruh penting dalam bagaimana, individu memilih jalur hidup. Globalisasi, teknologi, perubahan budaya, dan pergeseran nilai sosial mempunyai dampak besar terhadap pilihan-pilihan hidup. Dalam lingkungan yang terus berkembang, seringkali individu dihadapkan pada pilihan yang kompleks. Keputusan dalam menjalani dan menentukan jalan hidup merupakan bagian integral dari perjalanan manusia di dunia ini. Setiap individu dihadapkan pada berbagai pilihan yang melibatkan berbagai aspek kehidupan, seperti pendidikan, pekerjaan, pernikahan, tempat tinggal, dan gaya hidup (Umanailo, 2018).

Dalam agama Katholik, terdapat Imam disebut sebagai seorang Pastor. Mereka yang menjadi seorang Pastor memutuskan untuk hidup selibat atau hidup tanpa menikah. Istilah "selibat" secara *etimologis* berasal dari bahasa Latin, *caelebs* artinya lajang, tidak menikah dan *caelibatus* berarti kehidupan yang tidak menikah. Pada Gereja Katolik, imam atau Pastor, adalah umat beriman yang bersedia dan mampu mengekspresikan dan melaksanakan komitmen pribadi selibat sepanjang hidup mereka. Kewajiban untuk tidak menikah diwujudkan dalam pemeliharaan kesucian diri, yang tidak terbatas pada status selibat saja, namun mencakup upaya menjaga kemurnian pikiran dan tindakan. Menjalani kehidupan selibat juga dikarenakan konsekuensi mereka menjadi seorang Pastor yang artinya sepanjang hidupnya ia akan menunjukkan pengabdian penuh kepada Tuhan dan orang lain tanpa diskriminasi (Wibowo, 2016).

Hal ini juga didasarkan dari Kitab Suci bahwa seorang Pastor tidak menikah, tertuang dalam Matius 19 ayat 12; “Ada orang yang tidak dapat kawin karena ia memang lahir demikian dari rahim ibunya, dan ada orang yang dijadikan demikian oleh orang lain, dan ada orang yang membuat dirinya demikian karena kemauannya sendiri oleh karena Kerajaan Sorga. Siapa yang dapat mengerti hendaklah ia

mengerti". Selain itu di dalam menjalani kehidupan menjadi seorang Pastor harus mengamalkan 3 kaul yang telah diatur dalam Kitab Hukum Kanonik Gereja Katholik nomor 668 mengenai Kaul Kemiskinan, nomor 599 mengenai Kaul Kemurnian atau Selibat dan nomor 602 mengenai Kaul Ketaatan.

Menjadi seorang Pastor dan memilih hidup selibat harus melalui berbagai tahapan pendidikan yang berawal dari Seminari. Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan manusia yang sangat penting, dilansir dari bps.ac.id, Pendidikan merupakan bagian penting dari arah pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), yaitu membangun SDM yang dinamis, pekerja keras, produktif, terampil dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi didukung oleh kemitraan industri dan talenta global. Pengembangan SDM merupakan salah satu dari 7 agenda pembangunan nasional 2020-2024 yaitu peningkatan sumber daya tenaga kerja yang berkualitas dan kompetitif. Peningkatan kualitas dan Daya saing SDM diharapkan dapat melahirkan generasi penerus bangsa sehat, cerdas, adaptif, inovatif, dan berkarakter (Bps, 2020).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Maka dapat dikatakan bahwa pendidikan sangatlah sangat penting bagi kemajuan SDM dan suatu Negara.

Seminari Menengah merupakan salah satu contoh lembaga pendidikan setingkat SMA yang menarik untuk dipelajari karena hal ini juga sekaligus mencakup tentang pilihan hidup untuk selibat. Seminari merupakan lembaga pendidikan bagi calon imam Katolik Roma. Seminari berasal dari kata Latin "*semen*" yang berarti benih. Seminari berarti tempat menabur benih. Artinya, benih panggilan rohani yang ada dalam diri seseorang ditaburkan melalui pengajaran seminari. Seseorang yang berpendidikan di seminari disebut seminaris. Seminari Menengah menerapkan kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan atau

kurikulum Depdikbud. Seminaris juga mempelajari mata pelajaran umum seperti: Matematika, Bahasa Inggris, Sejarah, Biologi dan lainnya. Selain kurikulum umum, juga memiliki kurikulum tambahan khusus seminari, dengan mata pelajaran khusus seperti Latin, Kitab Suci, Liturgi, dan Sejarah Gereja. Para seminaris juga mempelajari seni seperti tari tradisional, drama, lukisan dan nyanyian. Seminari juga menyediakan berbagai fasilitas olahraga sehingga para seminaris dapat mengembangkan bakat-bakat olahraga. Pendidikan seminari menengah biasanya diselesaikan dalam waktu empat tahun, setelah lulus Seminari Menengah, para peserta didik tersebut dapat melanjutkan pendidikannya di Seminari Tinggi untuk melanjutkan studi menjadi calon Pastor (Stekom, 2014).

Komunitas selibat seminari St. Paulus Palembang merupakan salah satu contoh komunitas sekaligus lembaga pendidikan calon imam dan biarawan yang di dalamnya hanya terdiri dari individu laki-laki, di mana individu tersebut mengambil keputusan untuk menjalani kehidupan selibat (hidup tanpa pernikahan) memfokuskan diri serta mempersiapkan diri pada pengabdian rohani yang nantinya akan menjadi seorang Pastor dan tujuan dari hidupnya ialah untuk memberikan pelayanan secara utuh kepada Tuhan dan menjadi penggembala umatnya. Seminari juga sebagai komunitas karena memiliki satu visi-misi yang sama dalam pelayanan para Pastornya nanti (Stekom, 2014).

Perolehan data dari seminari, jumlah siswa pada tahun 2021 sebanyak 97 orang, kemudian pada tahun 2022 bertambah menjadi 105 orang. Berikut data terbaru tahun 2023 mengenai jumlah siswa di seminari Menengah St. Paulus Palembang; kelas X: 33 orang, kelas XI: 29 orang, kelas XII: 25 orang, kelas XIII A (lama): 17 orang, kelas XIII B (baru/KPA): 12 orang. Total keseluruhan jumlah siswa sebanyak 116 orang (karyakepausanindonesia, 2023). Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa dalam 3 tahun belakang cukup banyak individu yang berminat masuk ke seminari tersebut.

Mereka yang memilih untuk selibat selalu berfokus pada hubungan mereka dengan Tuhan. Fokus pada berbagai tindakan kasih terhadap sesama, seperti melalui kehidupan doa dan menumbuhkan kehidupan spiritual seseorang dengan melayani orang miskin, yang tidak berdaya, dan yang terlantar. Selibat tidak

melihat seks sebagai perilaku buruk tetapi sebagai hubungan cinta terhadap orang lain, yaitu membuat setiap orang bersaudara satu sama lain. Dengan demikian, selibat adalah anugerah yang utuh kepada Tuhan melalui Gereja dan komunitas religious (Musi, 2021).

Menurut data dari UNIO Indonesia, melaporkan kondisi jumlah total Pastor yang tersebar diberbagai regio sebagai berikut; Regio Sumatera: 289 imam. Regio Kalimantan: 206 imam. Regio Manado, Ambon, Makassar (MAM): 325 imam. Regio Papua: 139 imam. Regio Nusra: 933 imam. Regio Jawa: 621 imam. Jumlah total Pastor di Indonesia pada tahun 2023 ada sebanyak 2.513 imam (Unio Indonesia, 2023).

Melalui data tersebut dapat diketahui bahwa sangat bertolak belakang dengan keadaan masyarakat yang tidak begitu banyak memilih untuk hidup selibat, melainkan secara umum mereka memilih untuk hidup menikah dan membangun keluarga. Apalagi sejatinya manusia adalah makhluk sosial dan secara biologis pun sangat membutuhkan orang lain terutama pasangan lawan jenis sebagai pendamping dalam menjalani kehidupannya. Mereka yang memutuskan untuk memilih hidup selibat artinya individu tersebut siap mempersembahkan diri secara seutuhnya hanya kepada Tuhan dan pelayanan rohani dan tidak boleh menikah, dan juga mereka diharuskan menjalani kaul yang merupakan sebuah janji yang telah disumpah dalam menjalani kehidupannya yang terdiri dari kaul ketaan, kaul kemiskinan dan kaul kemurnian. Hidup selibat tidak begitu mementingkan harta duniawi maka, individu tersebut harus setia pada pilihannya dan kuat iman akan tantangan-tantangan duniawi (Wibowo, 2016). Melihat hal ini, peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai rasionalitas dalam memilih hidup selibat (hidup tanpa menikah) di komunitas selibat seminari st. Paulus Palembang.

Adapun sejumlah penelitian terdahulu yang membahas mengenai rasionalitas dalam memilih suatu hal tertentu diantaranya, penelitian yang dilakukan oleh Masrotin dan Sudrajat (2016) tentang Rasionalitas Buruh Pabrik Sidoarjo Yang Kuliah Di Universitas Muhamadiyah Sidoarjo, yang dianalisis dengan menggunakan pendekatan Fenomenologi Alfred Schutz yaitu *because motive in order to motive*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa buruh pabrik memilih

untuk melanjutkan ke perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo karena berbagai alasan, terutama kondisi ekonomi keluarga dan nilai pendidikan. Selain itu, untuk memotivasi pekerja pabrik agar bisa meneruskan pendidikan di perguruan tinggi, khususnya keinginan pekerja untuk memiliki kehidupan yang layak dari segi pendidikan maupun dari segi ekonomi.

Penelitian relevan lainnya yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Wibowo (2016) tentang Selibat (Imam) Sebagai Cara Mencintai: Suatu Tawaran Reinterpretasi Makna Hidup Selibat Imam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan Selibat (Imam) Sebagai Cara Mencintai: Suatu Tawaran Reinterpretasi Makna Hidup Selibat Imam. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka. Hasil penelitian ini adalah Selibat merupakan pilihan kehidupan pribadi masa dewasa, termasuk pertumbuhan kematangan afektif dan integrasi seksual. Terlebih lagi, selibat adalah sebuah bukti kesendirian yang bermakna dalam kedamaian dengan diri sendiri, orang lain dan Tuhan.

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan kebaruan penelitian, khususnya mengenai rasionalitas dalam memilih hidup selibat. Selain itu, dalam melakukan analisis akan digunakan teori tindakan sosial Max Weber dengan pendekatan studi kasus. Selain itu kajian mengenai rasionalitas dalam memilih hidup selibat (hidup tanpa menikah) di komunitas selibat seminari st. Paulus Palembang ini belum pernah dilakukan sebelumnya, bahkan hampir tidak ada literatur yang membahas masalah ini. Demikianlah penjelasan diatas merupakan dasar-dasar dilakukannya penelitian yang berjudul “Rasionalitas Dalam Memilih Hidup Selibat (Hidup Tanpa Menikah) di Komunitas Selibat Seminari St. Paulus Palembang.”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian mengenai rasionalitas dalam memilih hidup selibat (hidup tanpa menikah) di komunitas selibat seminari st. Paulus Palembang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana rasionalitas individu dalam memilih hidup selibat (hidup tanpa menikah) di komunitas selibat seminari st. Paulus Palembang, yang kemudian dirumuskan kembali menjadi 2 pertanyaan penelitian:

1. Bagaimana aktivitas kehidupan selibat di komunitas selibat seminari st. Paulus Palembang?
2. Bagaimana bentuk rasionalitas individu dalam memilih hidup selibat (hidup tanpa menikah) di komunitas selibat seminari st. Paulus Palembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka terdapat 2 tujuan dalam penelitian ini yaitu:

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk menjelaskan rasionalitas individu memilih hidup selibat (hidup tanpa menikah) di komunitas selibat seminari st. Paulus Palembang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk menjelaskan aktivitas kehidupan selibat di komunitas selibat seminari st. Paulus Palembang.
2. Untuk menjelaskan bentuk rasionalitas dalam memilih hidup selibat (hidup tanpa menikah) di komunitas selibat seminari st. Paulus Palembang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Sebagai penulis dari penelitian ini, tentu memiliki harapan agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Untuk meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan pada umumnya dan khususnya pada ilmu Sosiologi, terkhusus Sosiologi Agama, serta sebagai referensi hasil penelitian yang juga dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan memperluas cakrawala pengetahuan.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi individu yang ingin memilih hidup selibat.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat luas terkait dengan rasionalitas dalam memilih hidup selibat (hidup tanpa menikah) di komunitas selibat seminari st. Paulus Palembang.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. ALFABETA.
- Ritzer. (2012). *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Pustaka Pelajar
- Creswell, J. W. (2016). *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (Priyati, Ed.; 1 ed.). PUSTAKA PELAJAR
- Jones, dkk (2016). *Pengantar Teori-Teori Sosial*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Agustinus. (2022). *Kecerdasan Emosional dalam Hidup Kaum Selibat*. PT Kanisius
- Tarigan. *Dari Keluarga Utk Gereja*. Grasindo
- Waluya. *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*. PT Grafindo Media Pratama
- Paul Suparno, S. J. (2016). *Hidup membiara di zaman modern*. PT Kanisius.
- Prasetyo, T. D. (2020). *Imam dan Panggilan Kepada Kekudusan*
- Wibisono, M. Y. (2020). *Sosiologi Agama*. Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

### Jurnal

- Hakim, Moh L. (2014). "Rasionalitas Pengguna Jasa Travel/kbwh di Yayasan Al-wahyu Rewin Kelurahan Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo." *Paradigma: Jurnal Online Mahasiswa S1 Sosiologi UNESA*, vol. 2, no. 1, 2014. <https://www.neliti.com/publications/249127>
- Sihotang, T., & Syafrizal, S. (2017). *Rasionalitas Mahasiswi dalam Memilih Jurusan Teknik Mesin di Universitas Riau* (Doctoral dissertation, Riau University). <https://scholar.google.com>
- Masrotin, M. (2016). *Rasionalitas Buruh Pabrik Sidoarjo yang Kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo* (Doctoral dissertation, State University of Surabaya). <https://www.neliti.com/publications/252023>
- Lestari, S. (2016). *Rasionalitas Memilih Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)(Studi Kasus Di Desa Dingil Kecamatan Jatirogo Kabupaten*

*Tuban*) (Doctoral dissertation, State University of Surabaya).  
<https://scholar.google.com>

Sibarani, Y. (2022). Hidup Selibat Sebagai Karunia Tuhan: Studi Eksposisi 1 Korintus 7:7. *CARAKA: Jurnal Teologi Biblika Dan Praktika*, 3(2), 191–204. <https://doi.org/10.46348/CAR.V3I2.120>

Natallina, E. (2019). Selibat Atau Menikah?:Petunjuk-Petunjuk Menentukan Pilihan Berdasarkan Studi Eksposisional 1 Korintus 7 Celibacy or Marriage?: Instructions for Making Decision Based on Expositional Study of 1 Corinthians 7. *Veritas*, 18(2), 161174. <https://scholar.google.com>

Wibowo, Y. H. K. (2016). SELIBAT (IMAM) SEBAGAI CARA MENCINTAI: Suatu Tawaran Reinterpretasi Makna Hidup Selibat Imam. *Studia Philosophica et Theologica*, 16(2), 228-247. <http://www.ejournal.stftws.ac.id/index.php/spet/article/view/44/39>

Nirmala, V. V., & Sudrajat, A. (2019). Rasionalitas Pemilihan Pekerjaan Sebagai Penari Jaranan. *Paradigma*, 7(3). <https://scholar.google.com>

Sadewo, F. S. (2019). Rasionalitas Menghitung Weton Pada Pernikahan Pasutri Berpendidikan Tinggi. *Paradigma*, 7(2).  
<https://scholar.google.com>

Umanailo, dkk (2018). PERUBAHAN SOSIAL DI INDONESIA : Tradisi, Akomodasi, dan Modernisasi. 10.13140/RG.2.2.23761.22887/1.

### **Sumber Lainnya**

*Sistem Pendidikan 2022*. (2022, November 25). [Bps.ac.id](https://bps.ac.id).

*Seminari Menengah Santo Paulus Palembang*. (2014, November 8). [P2k.Stekom.ac.id](https://p2k.stekom.ac.id).

Wijaya. (2023, September 28). *Munas Ke - 14 Indonesia di Matakolo : Jumlah Imam Diosesan Seluruh Indonesia Sebanyak 2.513 Orang*. [Sesawi.Net](https://sesawi.net).

*Seminari Menengah St. Paulus, Keuskupan Agung Palembang*.  
<https://karyakepausanindonesia.org/>